

BAB II

RIWAYAT SINGKAT DAN LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

AHMAD SYALABI, CORAK PEMIKIRAN DAN

KARYA-KARYANYA

A. Riwayat Singkat dan Latar Belakang Pendidikan

Sebelum penulis menguraikan tentang riwayat hidup Ahmad Syalabi perlu kiranya penulis sampaikan bahwa literatur yang menguraikan tentang hidup Ahmad Syalabi sangat terbatas sekali. Oleh karena itu disini penulis hanya menyampaikan hanya secara singkat sekali informasi tentang riwayat hidup Ahmad Syalaby.

Ahmad Syalaby nama lengkapnya adalah Ahmad Gaballah Syalabi. Beliau dilahirkan di desa Alim, di daerah Asy- Sya~~ria~~ Mesir Utara.¹

Sebagaimana yang menjadi kebiasaan orang-orang Mesir bahwa putra-putra mereka diharuskan menghafalkan Al-Qur'an begitu pula dengan Ahmad Syalaby yang sejak kecil telah menghafalkan Al-Qur'an. Setelah hafal Al-Qur'an dan tamat sekolah rendah di desanya dan

¹Ahmad Syalabi, *Sejarah dan Kebudayaan Islam*, Juz 1 terj. H. Muhtar Yahya, Jakarta, Pustaka Al Husna, 1992, hal. 340.

Ma'had Zaqariq, beliau berangkat ke Kairo untuk melanjutkan pelajarannya di Universitas Al-Azhar, kemudian di fakultas Darul 'Ulum, Cairo University, Jurusan Tarbiyah dan Ilmu Jiwa.²

Setelah memperoleh gelar B.A. honor dari Fakultas Darul 'Ulum itu, beliau dikirim oleh pemerintah Mesir ke Inggris untuk melanjutkan pelajarannya di London University, kemudian di Cambridge University. Di Cambridge University inilah beliau memperoleh gelar Ph.D. , Setelah lulus dalam mempertahankan desertasinya yang berjudul History Of Muslim Education.³

Setelah berhasil menyelesaikan studinya di Inggris beliau pulang ke Mesir. Pemerintah Mesir mengangkatnya menjadi guru pada beberapa sekolah teladan (Model School) di Mesir. Kemudian menjadi Dosen di Cairo University dalam mata kuliah At Tarikhul Islami wal Hadithatul Islamiyah (Sejarah dan Kebudayaan Islam).⁴

Selain bekerja pada Pemerintah Mesir dalam

² *ibid*, hal. 340

³ *Ibid*, hal. 340

⁴ *Ibid*, hal. 340

bidang ilmiah, beliau juga mencurahkan tenaganya dalam kegiatan-kegiatan masyarakat. Maka disamping bekerja sebagai dosen di Cairo University, beliau juga menjadi Pemimpin Lembaga Riset Muktamar Al-Islamy dan Redaktur Ruang Kebudayaan pada harian Al Ahram, yaitu suatu harian terbesar di Mesir.⁵

Pada tahun 1955 beliau diutus atau ditugaskan oleh Pemerintah Mesir untuk menjadi dosen pada PTAIN di Indonesia. Beliau diangkat menjadi Guru Besar Istimewa mata kuliah yang diajarkan meliputi : Sejarah Islam, Sejarah Pendidikan Islam, Perbandingan Agama dan Bahasa Arab dan kadang-kadang memakai Bahasa Inggris atau Bahasa Indonesia.

Sebagaimana di tanah airnya sendiri, disamping tugasnya yang resmi, beliau giat mencurahkan tenaganya untuk masyarakat, demikian pula di Indonesia. Beliau memperlihatkan kegiatan yang luar biasa untuk kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Kebudayaan Islam.

Keberadaan Beliau di Indonesia ternyata mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap para sarjana maupun mahasiswa untuk mengkaji lebih dalam lagi tentang Islam. Sebagaimana diketahui bahwa pada

⁵ *Ibid*, hal. 342

dekade terakhir ini, bidang studi kebudayaan Islam telah memperoleh perhatian yang sangat besar dari kalangan mahasiswa dan para sarjana muslim di negeri ini dibandingkan dengan masa-masa lalu.

Buku-buku yang ditulis orang dalam bidang ini sudah nampak semakin banyak baik yang merupakan karya sendiri yang ditulis oleh para sarjana Indonesia maupun yang merupakan terjemahan dari Bahasa Arab dan Inggris.⁶

Hal tersebut disebabkan begitu akrabnya beliau dengan para mahasiswa yang beliau ajar maupun para mahasiswa dari Perguruan Tinggi yang lain. Beliau banyak memberikan penerangan-penerangan ilmiah, terutama dalam bidang agama, sejarah dan kebudayaan Islam dan perbandingan agama.⁷

Setelah 6 tahun bertugas di Indonesia akhirnya beliau pulang ke Mesir. Lalu kembali menjadi dosen Cairo University.

Dalam menulis karya-karya ilmiahnya beliau banyak melakukan perjalanan ke negeri-negeri di Timur

⁶Ahmad Daudy, *Kuliah Filsafat Islam*, Jakarta, PT. Bulan Bintang, 1992, hal. V

⁷Muhtar Yahya, *Opcit.* hal. 341

Tengah, Eropa dan Asia, guna melacak manuskrip-manuskrip penting serta buku-buku yang diperlukan serta peninggalan-peninggalan yang ada kaitannya dengan penulisan tersebut.

Setelah melakukan perjalanan ke berbagai negara untuk menyumbangkan ilmunya pad aakhirnya beliau kembali mengabdikan dirinya di Fakultas Darul 'Ulum, Cairo University sebagai profesor dalam mata kuliah At Tarikhul Islamy wal Hazaratul Islamiyah (Sejarah dan Kebudayaan Islam).⁸

B. Corak Pemikirannya

Ahmad Syalabi adalah seorang ilmuwan yang mempunyai keahlian di berbagai ilmu, meskipun pada dasarnya spesialisasi keilmuan beliau adalah bidang sejarah kebudayaan Islam.

Dalam melakukan studinya terhadap berbagai bidang Ilmu Pengetahuan beliau senantiasa berusaha untuk memegang metode ilmiah yang menjelaskan diri dari nilai subyektifitas dan berusaha untuk senantiasa bersikap obyektif terhadap setiap obyek yang dikajinya.

⁸ *Ibid*, hal. 342

Demikian halnya sikap beliau dalam mengkaji atau menulis buku *Muqaranat Al Adyan*, beliau berusaha menjauhkan diri dari sikap apologis, meskipun beliau mengatakan bahwa mengemukakan bahasan ilmiah tanpa ~~beras~~ sebelah merupakan suatu yang sangat sulit, karena memang suatu yang tidak mudah bagi seseorang untuk membuang kepercayaan yang ada pada dirinya akan tetapi juga menulis buku ini bukan untuk membela Islam sebagai agama saja akan tetapi sebagai suatu bahasan ilmiah.

Sebagai seorang ilmuwan Ahmad Syalabi cenderung berfikiran bebas sebagaimana yang di gunakan aliran Mu'tazilah, karena menurut beliau Ulama-ulama Islam adalah orang-orang yang beragama yang membolehkan akal memasuki paham-paham agama dan haluan-haluannya. Golongan Mu'tazilah telah habis, tetapi haluan mereka tetap hidup dan kuat. Tidak disangsikan bahwa haluan Mu'tazilah dan yang lain-lainnya para Pemikir Islam adalah dengungan suara dari pikiran Islam sendiri. Al-Qur'an penuh dengan ayat-ayat yang mendorong menggunakan akal dan memikirkan keadaan.⁹

Karena cenderung berfikiran bebas itulah maka

⁹Ahmad Syalabi, *Muqaranat Al Adyan*, *Op cit.* hal 263

Ahmad Syalabi tidak segan-segan dalam mengkritik, menyimpulkan bahkan memberi kecaman-kecaman terhadap ajaran-ajaran agama yang dianggapnya menyimpang dari ajaran-ajaran yang sebenarnya.

Hal ini dapat kita lihat pada pembahasan agama Kristen ini, dengan berdasarkan sinar ketajaman ilmiah beliau menganggap bahwa agama Kristen yang ada sekarang ini bukanlah agama Kristen yang sebenarnya dan semata-mata buatan Paulus.

Kecaman-kecaman ataupun kritik beliau tidak saja ditujukan kepada agama bukan Islam, akan tetapi juga beliau tujukan kepada sistim yang ada dalam lingkup Islam, seperti misalnya kritik beliau terhadap institusi Universitas Al Azhar yang beliau anggap hanya dikonsumsi oleh orang-orang Islam saja dan tidak ada kebijaksanaan untuk mengenalkan Islam kepada seluruh Umat Manusia yang mempunyai berbagai corak dan ragam agama dan kepercayaan.

Demikianlah sedikit gambaran dari pada corak pemikiran Ahmad Syalabi yang telah banyak menyumbangkan ilmunya kepada bangsa Indonesia terutama terhadap perkembangan Ilmu Perbandingan Agama di Indonesia tercinta ini.

C. Karya-karya Ahmad Syalabi

Ahmad Syalabi termasuk orang yang produktif dalam memunculkan karya-karya Ilmiah. Banyak tulisan beliau yang telah tersebar diberbagai perpustakaan dan Universitas-universitas yang ada, secara rinci karya-karya beliau adalah sebagai berikut :

Tentang sejarah Islam.¹⁰

1. Kitab-kitab yang berkaitan dengan sejarah Islam terdiri atas 10 (sepuluh) jilid, yang secara keseluruhan berisi tentang uraian sejarah Islam dari awal mula bangsa Arab sebelum Islam muncul sampai dengan tersebarnya Islam di negeri-negri di luar Arab.

Tentang Sastra dan kebudayaan Islam.

2. Tarikh Al Manahij Al Islamiyah
3. Al Fikr Al Islami. Kitab ini merupakan terjemahan dari Bahasa Inggris, yang menguraikan tentang sejarah Kebudayaan Islam.
4. As-Siasah wa Al Iqtishad fi At Tafkir Al Islami. Kitab ini menguraikan tentang politik dan ekonomi dalam Islam serta perbandingannya dengan politik dan ekonomi masa sekarang.

¹⁰ *ibid*, hal. 6

5. Al Mujtama' Al Islamy.
6. Al Hayat Al Ijtima'iyah fi At Tafkir Al Islam.
7. Tarikh At Tarbiyah Al Islamiyah, Kitab ini merupakan uraian tentang persoalan-persoalan yang berkaitan dengan pendidikan, mulai dari filsafatnya, metode-metode belajar dan lain sebagainya.
8. Al Jihad wa An Nazm Al 'Askariyah fi At Tafkir Al Islami.
9. Rikhlah Hayat
10. An Nazm Al Iqtishadiyah fi Al 'Alami 'Ibr Al 'Usur wa Atsar Al Fikr Al Islami fiha ma'a Dirosah Muhimmah 'an Khatr Asy Syuyuiyyah 'ala Al Adyan wa Al Insan wa Ad Daulah.

Tentang Perbandingan Agama

11. Kitab Muqaranat Al Adyan Al Juz Al Awal : Al Yahudiyah.
12. Kitab Muqaranat Al Adyan Al Juz Ats Tsani : Al Masihiyah.
13. Kitab Muqaranat Al Adyan Al Juz Ats Tsalis : Al Islam.
14. Kitab Muqaranat Al Adyan Al Juz Ar Robi' : Adyan Al Hindi Al Kubro.

Kitab-kitab ini telah diterjemahkan dalam berbagai bahasa seperti : Bahasa Urdu, Inggris, Perancis dan Bahasa Indonesia. Kitab-kitab Pengetahuan dan Kitab-kitab berbahasa Asing.

15. Negara dan Pemerintahan dalam Islam.
16. Masyarakat Islam.
17. Hukum Islam.
18. Sejarah dan Kebudayaan Islam I.
19. Sejarah dan Kebudayaan Islam II.
20. Sejarah dan Kebudayaan Islam III.
21. Sejarah Pendidikan Islam.
22. Politik dan Ekonomi dalam Islam.
23. Sosial dalam Islam.

Buku-buku tersebut diterbitkan oleh Nabhan, Surabaya dan Penerbit Nasional, Singapura.

24. Islam : Believe Legislation Moralis.
25. History Of Muslim Education.